

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat berperan penting dalam maju mundurnya suatu negara. Masa depan bangsa sangat bergantung pada kualitas pendidikan masa kini, dan pendidikan berkualitas akan muncul ketika pendidikan di sekolah juga berkualitas. Menurut John Stuart Mill (Mukodi : 2018) Pendidikan adalah segala sesuatu yang dikerjakan oleh seseorang untuk dirinya atau yang dikerjakan oleh orang lain untuk dia, dengan tujuan mendekatkan dia kepada tingkat kesempurnaan. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki manusia modern adalah kemampuan berpikir. Untuk mengambil keputusan yang tepat, kita juga membutuhkan pemikiran kritis untuk beradaptasi dengan keadaan yang dialami seseorang.

Berpikir adalah proses berkelanjutan yang melibatkan serangkaian pemikiran, konsep, atau interaksi kognitif. Pikiran dan ingatan melestarikan segalanya dan hanya mengingat apa yang perlu dan bermakna dalam hidup. Dengan kemampuan mengingat detail, seorang individu dapat menganalisis informasi yang diperoleh dan mengembangkan kreativitas, dan mereka lebih berhasil dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Berpikir kritis adalah berpikir rasional karena menekankan keputusan tentang apa yang harus dipercaya dan apa yang harus dilakukan. Secara umum, berpikir kritis mencakup pemecahan masalah dan penalaran. Dalam proses belajar-mengajar diperlukan dorongan agar siswa dapat terus mengasah kemampuan berpikir,

hal ini penting dalam menangani berbagai jenis masalah yang membutuhkan pemecahan masalah dan solusi.

Menurut Chatfield (2018:12) keterampilan berpikir kritis biasanya melibatkan juga upaya untuk memahami situasi seobjektif mungkin. Siswa dianggap memiliki kemampuan berpikir kritis adalah siswa yang mampu melakukan pemahaman, analisis pemecahan masalah, dan memikirkan strategi dalam memecahkan masalah. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa siswa harus dilatih agar memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik. Untuk mendapatkan kemampuan berpikir kritis yang baik perlu dilakukan sebuah latihan agar siswa dapat terus mengasah kemampuan berpikirnya.

Kemampuan berpikir kritis dapat dikembangkan dengan belajar matematika dengan struktur dan keterkaitan yang jelas antar konsep sehingga siswa dapat berpikir secara rasional. Matematika adalah mata pelajaran dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi dan merupakan salah satu pilar ilmu pengetahuan alam. Matematika tidak hanya mencakup teori, rumus matematika, memori dan perhitungan, tetapi juga keterampilan dan kemampuan yang perlu dimiliki oleh siswa.

Matematika adalah ilmu yang berakar dari kehidupan sehari-hari manusia, sehingga dengan adanya matematika itu bertujuan agar dapat membantu manusia dalam mengatasi dan memahami suatu permasalahan ekonomi, sosial, dan juga tentang alam. Ilmu matematika akan selalu menggunakan suatu proses berpikir, karena pada dasarnya matematika itu dapat terbentuk karena adanya sebuah permainan logika. Dengan terus

mengembangkan keterampilan berpikir kritis saat belajar matematika, kreativitas siswa semakin terstimulasi dan dapat diperjelas serta dibedakan antara yang benar dan yang salah. Siswa kemudian mencoba berbagai alternatif strategi untuk menemukan solusi yang tepat. Tugas seorang pendidik atau guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran serta melatih siswa dalam berpikir secara kritis diperlukan strategi-strategi khusus dalam pendekatan pengajaran berpikir kritis, khususnya siswa sekolah dasar.

Dari hasil observasi awal yang didapatkan yaitu kapasitas pemikiran kritis siswa masih kurang, terutama dalam pembelajaran matematika dalam bentuk cerita, hal ini dapat dilihat dari nilai siswa pada pelajaran matematika dengan soal bentuk cerita dengan jumlah siswa terdiri dari 21 siswa, 5 orang siswa yang bisa menjawab soal matematika dengan benar sedangkan 16 orang siswa tidak bisa menjawab soal matematika dalam bentuk cerita dengan benar. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas V kemampuan rendah berpikir kritis siswa dipicu oleh beberapa faktor antara lain siswa kurang konsentrasi dan kurang fokus belajar dikelas, siswa juga masih malu bertanya ketika tidak memahami penjelasan guru, siswa juga masih kurang aktif dalam mengemukakan pendapat. Hal tersebut dapat dilihat ketika guru menjelaskan di depan kelas dari awal sampai akhir pembelajaran siswa hanya diam, duduk, mendengarkan, dan juga guru hanya memberi tugas serta mencatat. Hal tersebut perlu dilakukan pembinaan dan perkembangan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan melatih siswa untuk berani bertanya kepada guru ketika mereka tidak memahami penjelasan pembelajaran dikelas

serta melatih keaktifan siswa agar siswa terbiasa dan berani mengungkapkan kemampuan berpikir dikelas.

Kemampuan berpikir kritis siswa bukan hasil langsung dari pengajaran suatu bidang studi, siswa juga belum mampu melakukan kemampuan berpikir kritis secara mandiri. hal tersebut perlu dibimbing oleh guru. Selain itu diperlukan strategi-strategi khusus dalam pendekatan pengajaran berpikir kritis. Berdasarkan uraian di atas peneliti sangat tertarik melakukan penelitian mengenai “ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SDN 01 NANGA DEDAI PADA TAHUN PELAJARAN 2021/2022.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian sangat penting untuk membatasi suatu masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang akan menjadikan fokus penelitian adalah siswa siswi kelas V SDN 01 Nanga Dedai sebagai subjek penelitian, sedangkan ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan umum penelitian adalah “Bagaimana kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 01 Nanga Dedai pada tahun pelajaran 2021/2022. Mengingat begitu luasnya permasalahan di atas maka dijabarkan menjadi sub-sub masalah sebagai batasan permasalahan

agar tidak terjadi pembahasan yang menyimpang dari topik yang diangkat yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 01 Nanga Dedai pada tahun pelajaran 2021/2022?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 01 Nanga Dedai pada tahun pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 01 Nanga Dedai pada tahun pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 01 Nanga Dedai pada tahun ajaran 2021/2022. Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 01 Nanga Dedai pada tahun pelajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 01 Nanga Dedai pada tahun pelajaran 2021/2022?

4. Mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 01 Nanga Dedai pada tahun pelajaran 2021/2022?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan akan dapat berhasil dengan baik, yaitu untuk mendapatkan tujuan secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Manfaat dari penelitian ini yang dapat diambil yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat meningkatkan dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian, pertimbangan dan tindak lanjut sebelum menentukan kebijakan, khususnya kebijakan yang berkenaan dengan strategi meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar, Memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

penelitian ini memberikan pengalaman tersendiri yang dapat digunakan sebagai bekal untuk meningkatkan pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni yaitu dalam bidang pendidikan guru

sekolah dasar dalam meningkatkan kualitas berpikir anak didik terutama dalam proses belajar berpikir kritis.

b. Bagi Guru Matematika

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif agar guru dapat melaksanakan berbagai upaya peningkatan kemampuan cara berpikir kritis dalam pembelajaran matematika.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa mampu berfikir kritis dalam belajar matematika.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dilakukan sebagai acuan dalam peningkatan dan perbaikan mutu pembelajaran di sekolah yang bermanfaat sebagai faktor pendorong dalam meningkatkan kemampuan cara berpikir kritis dalam pembelajaran matematika di sekolah.

e. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah terutama berupa hasil penelitian yang bisa dirujuk atau memberikan informasi ilmiah mengenai kemampuan berpikir kritis, kesulitan belajar dan harapan untuk pembelajaran matematika yang lebih baik.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Agar terdapat keseragaman penafsiran terhadap beberapa istilah maupun kata yang digunakan dalam penelitian ini, maka dikemukakan definisi istilah sebagai berikut.

1. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah meletakkan diri sendiri didalam pencarian aktif untuk memahami apa yang sedang terjadi dengan menggunakan prosedur-prosedur menalar, mengevaluasi bukti, dan menimbang dengan hati-hati proses berpikir itu sendiri. Berpikir kritis dalam mempelajari materi matematika akan menjadikan siswa mampu mengorganisasi kemampuan berpikir kritis matematikanya.

Indikator kemampuan berpikir kritis matematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Klarifikasi dengan indikator mengusulkan masalah matematika untuk didiskusikan,
- b. Asesmen dengan indikator mengajukan alasan logis berupa konsep/ide sebagai bukti yang valid dan relevan,
- c. Penyimpulan dengan indikator menyimpulkan hubungan antar ide-ide untuk menyelesaikan masalah matematis,
- d. Strategi dengan indikator mengambil tindakan berupa penyelesaian masalah matematis.

2. Pelajaran Matematika

Pelajaran matematika adalah pelajaran yang berhubungan dengan angka-angka yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kemampuan bekerja sama, pembelajaran matematika membantu perubahan sikap dan pola pikir agar siswa memiliki kemampuan dan keterampilan matematis yang bertujuan mempersiapkan siswa menghadapi perubahan yang selalu berkembang. Dalam pembelajaran matematika diperlukan kemampuan berpikir yang lebih kritis dalam menganalisis dan memahami pembelajaran yang dijelaskan oleh guru sehingga siswa dapat dengan mudah untuk mengerti dengan pembelajaran yang berlangsung. Materi yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah penjumlahan dan pengurangan pecahan.